

Komunikasi yang Terjadi dalam Konteks Ruang dan Waktu

Erwan Efendi¹, Innayatillah², Wahyuni Pulungan³, Putri Nadia Ritonga⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

erwaneffendi6@gmail.com¹, inayatillah@gmail.com²,

wahyunipulungan0301@gmail.com³, putrinadiaritonga@gmail.com⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out about communication that occurs in the context of space and time. In this study the method used was in the form of a qualitative research method, namely by using a literature review and also a literature study. Communication is a message delivery mechanism, in conveying the message, what is there is an expression of language. Communication in the context of space and time means that the information conveyed by the communicator can be adjusted through the context of space or place and time and means where the communication process is carried out or under what conditions.

Keywords: *Communication, Space and Time*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang komunikasi yang terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Pada penelitian ini metode yang dilakukan yaitu berupa metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan kajian literatur dan juga studi kepustakaan. Komunikasi adalah mekanisme penyampaian pesan, dalam penyampaian pesan tersebut maka yang ada adalah suatu ungkapan bahasa. Komunikasi dalam konteks ruang dan waktu berarti informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat disesuaikan melalui konteks ruang atau tempat serta waktu dan berarti proses komunikasi dilakukan dimana atau keadaan seperti apa.

Kata Kunci: Komunikasi, Ruang dan Waktu

PENDAHULUAN

Komunikasi tidak pernah lepas dari perkembangan kehidupan manusia. Komunikasi penting untuk belajar dan membuat hidup lebih baik. Seiring dengan era informasi yang terus berkembang seperti saat ini, pola komunikasi yang terjadi antara individu semakin berkembang pula. Hal ini tidak terlepas antara individu semakin berkembang pula.

Tidak ditemukan data autentik yang dapat menerangkan tentang kapan manusia mulai mampu berkomunikasi dengan manusia lainnya. Hanya saja diperkirakan bahwa kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lisan adalah suatu peristiwa yang berlangsung dengan sendirinya.

Manusia adalah makhluk sosial, bahkan tidak ada seorang pun yang mampu hidup sendiri. Oleh karena itu sudah selayaknya media komunikasi secara psikologis dapat membantu manusia untuk menyatakan identitas dirinya sehingga kita dapat menyampaikan apa yang ada dalam dirinya kepada orang lain.

Komunikasi merupakan transmisi informasi yang relevan baik dari sistem satu ke sistem yang lain atau pun dari individu satu ke individu yang lain. Komunikasi antar sistem atau antar individu merupakan unsur yang dinamis serta merupakan proses sosialisasi, partisipasi dan perekrutan, semuanya itu tergantung komunikasi.

Proses komunikasi dari penyampaian berbagai kehendak atau keinginan tidak mungkin terlepas dari nilai-nilai dan sikap karena, keduanya merupakan fundamen bagi penyampaian keinginan atau kehendak tersebut. Komunikasi adalah mekanisme penyampaian pesan, dalam penyampaian pesan tersebut maka yang ada adalah suatu ungkapan bahasa. Bahasa adalah alat yang penting dalam komunikasi, melalui bahasa orang dapat mengekspresikan dirinya terhadap orang lain. Kemampuan untuk mempergunakan bahasa adalah satu dari sifat-sifat yang khusus bagi manusia. Binatang hanya dapat mengeluarkan suara alamiah yang jumlahnya sedikit dan hanya menunjukkan rasa lejat atau sakit.

Komunikasi adalah bagaimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikator dengan komunikannya. Komunikasi merupakan sebuah proses transfer ide, pikiran, perasaan antara pengirim pesan dan penerima pesan. Pada proses tersebut terjadi penciptaan makna antara 2 orang atau lebih.

Komunikasi yang tidak efektif dapat menghalangi seseorang dalam berkomunikasi dan menyebabkan permasalahan seperti yang sering ditemui adalah kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan. Komunikasi yang efektif membuat hubungan di masyarakat menjadi lebih harmonis karena tujuan-tujuan tertentu dapat tercapai. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, seseorang harus memahami pengertian komunikasi itu sendiri, fungsi komunikasi, target atau sasaran dalam komunikasi, prinsip-prinsip dalam komunikasi dan ilmu komunikasi lainnya.

Prinsip komunikasi dalam konteks ruang dan waktu berarti informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat disesuaikan melalui konteks ruang atau tempat berarti proses komunikasi dilakukan dimana atau keadaan seperti apa biasanya meliputi rumah, pasar, kantor, bergabung, senang, atau tempat dan keadaan lainnya. Sedangkan konteks waktu menunjukkan waktu bisa berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun, cuaca, intensitas cahaya, suhu, keadaan, dan makna waktu lainnya. Selain itu, prinsip komunikasi ini tidak hanya ada dalam konteks ruang dan waktu saja tetapi termasuk didalamnya seperti konteks fisik dan psikologis

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah transmisi dari satu orang, di mana pengirim maupun penerimanya spesifik. Komunikasi ini adalah transmisi yang paling klasik dalam sejarah umat Islam. Baru kemudian ketika manusia mulai mengenal *logos* (ilmu pengetahuan), dimulai dari lahirkan pemikiran-pemikiran yang menolak mistik sebagai pertanda lahirnya.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *communication* berasal dari bahasa latin yakni *communicatio* dan bersumber dari kata *communis*

yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Oleh sebab itu, komunikasi akan terjadi selama ada kesamaan makna mengenai apa yang menjadi bahan perbincangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen tertulis yang digunakan berupa buku, jurnal maupun artikel ilmiah. Setelah bahan kajian dikumpulkan dan disusun sesuai prosedur yang telah ditentukan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian yaitu tentang komunikasi dalam konteks ruang dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi adalah salah satu hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Hal seperti ini menjadi bagian dari hidup karena manusia pasti berkomunikasi antar satu dengan yang lain. Jika hal ini tak terjadi, maka pesan tertentu tak akan sampai pada orang lain.

Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu makna pesan juga bergantung pada konteks fisik/ruang, waktu, sosial, dan psikologis. Waktu juga mempengaruhi makna terhadap suatu pesan. Misalnya kunjungan seorang mahasiswa kepada teman kuliahnya yang wanita pada malam minggu akan dimaknai lain dibandingkan dengan kedatangan pada malam biasa.

Makna pesan juga bergantung pada konteks fisik dan ruang, waktu, sosial, dan psikologis. Contoh mudahnya adalah kenyataan bahwa topik-topik yang lazim dipercakapkan di rumah, tempat kerja, atau tempat hiburan seperti "lelucon," acara televisi, mobil, bisnis akan terasa kurang sopan bila dikemukakan di masjid atau tempat beribadah lainnya.

Pengaruh konteks waktu dan konteks sosial terlihat pada suatu keluarga yang tidak pernah tersenyum atau menyapa siapa pun pada hari-hari biasa, tetapi mendadak menjadi ramah pada hari-hari lebaran. Penghuni rumah membuka pintu rumah mereka lebar-lebar, dan mempersilahkan tamu untuk mencicipi makanan dan minuman yang mereka sediakan.

Adapun prinsip dari komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu:

1. Pesan komunikasi yang dikirim oleh pihak komunikasi baik secara verbal maupun non verbal di sesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirim dan kapan komunikasi itu berlangsung.
2. Seseorang yang berkomunikasi akan menimbulkan makna-makna tertentu, sedangkan makna tersebut berhubungan dengan konteks fisik/ruang, waktu, sosial, dan psikologis.

3. Waktu juga mempengaruhi makna terhadap suatu pesan. Dering telepon pada tengah malam atau dini hari akan dipersepsi lain bila dibandingkan dengan dering telepon pada siang hari. Dering telepon pertama itu mungkin berita sangat penting (darurat) , misalnya untuk mengabarkan orang sakit, kecelakaan atau meninggal dunia atau upaya orang jahat untuk mengetes apakah di rumah ada orang atau tidak.

Komunikasi dalam konteks ruang dan waktu berarti informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat disesuaikan melalui konteks ruang atau tempat berarti proses komunikasi dilakukan dimana atau keadaan seperti apa biasanya meliputi rumah, pasar, kantor, bergabung, senang, atau tempat dan keadaan lainnya. Sedangkan konteks waktu menunjukkan waktu bisa berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun, cuaca, intensitas cahaya, suhu, keadaan, dan makna waktu lainnya. Selain itu, prinsip komunikasi ini tidak hanya ada dalam konteks ruang dan waktu saja tetapi termasuk didalamnya seperti konteks fisik dan psikologis.

Penerapan komunikasi dalam konteks ruang dan waktu dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, yang bahkan manusia sering melakukan ini yang dimana contoh dari komunikasi dalam konteks ruang dan waktu yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari kita yaitu sebagai berikut:

1. **Komunikasi yang Dilakukan Dipasar.** Pasar merupakan suatu tempat yang digunakan untuk bertransaksi antara penjual dan pembeli. Seorang perempuan berbelanja oleh-oleh di pasar Sukawati, Bali pada Minggu pagi. Pagi itu keramaian sudah terlihat di pasar Sukawati. Banyak proses tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Prinsip komunikasi dalam konteks ruang dalam contoh ini adalah pasar. Komunikasi terjadi pada Minggu pagi, ini termasuk ke dalam konteks waktu, dan siapa orang yang melakukan komunikasi adalah seorang penjual dan pembeli.
2. **Komunikasi yang Dilakukan Di Rumah Sakit.** Komunikasi yang dilakukan di rumah sakit melibatkan seorang dokter, pasien, perawat, bahkan keluarga pasien. Seorang pasien akan diperiksa kesehatan oleh dokter pada saat pasien telah selesai sarapan. Komunikasi antara seorang pasien dan dokter merupakan pelaku komunikasi. Rumah sakit menunjukkan konteks ruang dan setelah istirahat menunjukkan konteks waktu.
3. **Komunikasi yang Dilakukan Di Pesta.** Seorang perempuan yang berdandan cantik, menggunakan gaun berwarna merah, tertawa dan ceria. Komunikasi non verbal ini sudah menjelaskan bahwa perempuan tersebut ingin pergi ke pesta. Konteks ruang dan waktu adalah acara pesta. Berhubungan dengan pesta, tentu berhubungan pula dengan kesenangan. Untuk itu penampilan, ekspresi, dan komunikasi harus disesuaikan dengan keadaan ruang dan waktu.
4. **Komunikasi yang Dilakukan Di Pemakaman.** Pemakaman identik dengan ekspresi sedih, air mata, pakaian hitam atau putih, dan komunikasi yang menyesuaikan keadaan tersebut. Komunikasi dalam konteks ruang dan waktu ini akan memiliki arti yang berbeda jika ada seorang yang menggunakan pakaian yang berwarna cerah dan berbicara dengan suara

keras sambil tertawa. Hal ini memiliki makna yang tidak sopan atau tidak pantas.

5. **Komunikasi yang Dilakukan Dalam Waktu Tertentu.** Komunikasi akan memiliki makna yang berbeda apabila dilakukan dalam waktu yang berbeda pula. Misalnya, ketika seorang sedang tertidur pulas pada waktu pagi dini hari tiba-tiba ada suara telepon berdering maka hal yang pertama terpikirkan adalah pesan darurat apa yang akan disampaikan oleh si penelepon. Berbeda dengan orang yang menelepon di rentan waktu pagi sampai sore, biasanya pesan yang disampaikan bersifat tidak darurat.
6. **Komunikasi yang Terjadi Karena Emosional.** Seorang yang sedang patah hati karena putus cinta sering kali menangis dan menyendiri. Ketika ada orang yang mendengarkan musik *mellow* maka emosionalnya akan terpancing. Hal ini berhubungan dengan konteks psikologis seseorang.
7. **Komunikasi Untuk Mengkritik Orang.** Komunikasi yang dilakukan untuk mengkritik atau menilai orang sebaiknya dengan pemilihan kata yang baik agar dapat diterima oleh orang tersebut. Penyampaian kritik ini akan mudah diterima jika keadaan sedang santai yang didukung dengan tawa canda. Konteks ruang dan waktu tersebut berpengaruh terhadap emosional seseorang.
8. **Komunikasi yang Dilakukan Dikantor.** Komunikasi yang dilakukan oleh seorang manajer dan karyawan di kantor biasanya berhubungan dengan pekerjaan tersebut. Komunikasi yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan maupun manajer dalam suatu perusahaan. Konteks ruang dan waktu ini biasanya terjadi di perusahaan atau kantor.

KESIMPULAN

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan/informasi dari seseorang yang berupa ide/gagasan, perasaan/pikiran dan dapat berhubungan satu dengan yang lain. Salah satunya adalah komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Hal tersebut patut di perhatikan dalam kehidupan sehari-hari agar di antara penyampaian pesan dan penerima pesan tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi (*miscommunication*). Prinsip komunikasi dalam konteks ruang dan waktu berarti informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat disesuaikan melalui konteks ruang atau tempat berarti proses komunikasi dilakukan dimana atau keadaan seperti apa biasanya meliputi rumah, pasar, kantor, bergabung, senang, atau tempat dan keadaan lainnya. Sedangkan konteks waktu menunjukkan waktu bisa berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun, cuaca, intensitas cahaya, suhu, keadaan, dan makna waktu lainnya. Selain itu, prinsip komunikasi ini tidak hanya ada dalam konteks ruang dan waktu saja tetapi termasuk didalamnya seperti konteks fisik dan psikologis

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin S, *Sosiologi dan Komunikasi (Kencana, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbit.*
- Hedi Heryadi, Hana Silvana. (2013). "*Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur*", Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 1, No. 1, Juni 2013
- Lewis, Richard D. 1996. *Menjadi Manajer Era Global; Kiat Komunikasi Bisnis Lintas-Budaya*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- M.A. Dr. Hasrullah, *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi*. Medan, (Perpustakaan IAIN-SU).
- Mulyana, Deddy, & Jalaluddin Rakhmat. 1996. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remadja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Rini Rinawati. 2007. *Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam, dan Anak TK*. Jurnal MEDIATOR, Vol. 8 No.2
- Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : MedPress (anggota IKAPI), 2009.
- Wawan Suharmawan dan Is Eka Herawati. 2010. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurna IAIN Pare